PROTEKSI ISI PROPOSAL
Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2026 s.d. tahun 2026
NO. DOKUMEN: PP-25070110864

1. JUDUL PENELITIAN

Model Pengembangan Ekonomi Desa Berbasis Dana Desa: Pengaruh Bantuan Modal, Perkembangan UMKM, dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tarumajaya]

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora	Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM	Sektor Lainnya yang mendukung agenda keberlanjutan

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU EKONOMI	ILMU MANAJEMEN	Ekonomi Manajemen

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	3	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
YESI SUHARTINI 0427078703 Ketua Pengusul Universitas Sali Al-Aitaam	Dosen	Manajemen	memimpin, merancang, mengkoordinasikan, dan memastikan seluruh proses penelitian berjalan sesuai rencana, aturan, dan menghasilkan luaran yang diharapkan serta menyusun lapran kemajuan dan laporan akhir	6839180
RIZKA NORISTAMAN 0422118605 Anggota Universitas Sali Al-Aitaam	Dosen	Manajemen	Membantu dokumentasi, penyusunan laporan anggaran, penyusunan publikasi dan mengatur kegiatan wawancara	6858538
DEASY SANDYA 0411128005 Anggota Universitas Sali Al-Aitaam	Dosen	Manajemen	Membantu menganalisis data, melakukan survei dan membantu menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir	6839185
acep ridwan 2261201036 Mahasiswa UNISAL	Mahasiswa	manajemen	membantu pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data dan dokumentasi	-

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb

5. BIDANG STRATEGIS

8 Bidang Strategis	Rumusan Masalah	Uraian
8. Hilirisasi & Industrialisasi	8.8 Kesenjangan SDM dan Kapasitas Riset Terintegrasi Menahan Laju Hilirisasi	Penelitian diarahkan untuk mengatasi hambatan utama hilirisasi di Desa Tarumajaya, yaitu kesenjangan kompetensi SDM UMKM dan lemahnya integrasi riset dalam penguatan ekonomi lokal. Kegiatan dimulai dengan pemetaan rantai nilai komoditas unggulan untuk melihat potensi hilirisasi dan titik lemah dalam produksi, pengolahan, dan pemasaran. Setelah itu dilakukan audit kapasitas SDM untuk mengidentifikasi keterbatasan pelaku UMKM dalam aspek teknis, manajerial, dan digital yang secara langsung menahan proses hilirisasi. Penelitian kemudian menyelaraskan hasil riset dengan kebutuhan UMKM, sehingga model yang dikembangkan bersifat aplikatif, mencakup SOP produksi sederhana, perbaikan alur rantai suplai, dan rancangan teknologi tepat guna. Untuk memperkuat SDM, dilakukan pelatihan hilirisasi terkait pengolahan produk, standardisasi mutu, pencatatan digital, serta pemanfaatan platform pemasaran online. Selanjutnya, diberikan pendampingan produksi dan inovasi, termasuk pengembangan produk bernilai tambah, desain kemasan, sertifikasi sederhana, dan uji pasar. Dalam rangka menutup kesenjangan kapasitas riset, penelitian membangun kemitraan terintegrasi desa–UMKM–perguruan tinggi melalui pendampingan rutin dan transfer teknologi sederhana. Hasil seluruh rangkaian kegiatan dirumuskan dalam model hilirisasi ekonomi desa yang menjelaskan alur pengolahan komoditas, kebutuhan teknologi, penguatan SDM, serta tata kelola yang diperlukan pemerintah desa. Tahap akhir meliputi diseminasi dan penyusunan policy brief, termasuk rencana replikasi model ke desa lain untuk memperluas dampaknya.

6. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp 49.750.000,00

Tahun 1 Total Rp 49.750.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	ANALISIS SAMPLE	Unit	1	1.500.000	1.500.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	HR NARASUMBER	OJ	4	1.200.000	4.800.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	PENGOLAHAN DATA	P (penelitian)	2	1.700.000	3.400.000
Analisis Data	Transport Lokal	TRANPORT	OK (kali)	30	175.000	5.250.000
Analisis Data	Uang Harian	UANG HARIAN	OH	20	125.000	2.500.000
Bahan	ATK	ATK	Paket	2	850.000	1.700.000
Bahan	Barang Persediaan	PERSEDIAAN	Unit	1	750.000	750.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	PERSEDIAAN HABIS PAKAI	Unit	2	800.000	1.600.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	KONSUMSI	OH	90	20.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	KONSUMSI	OH	90	20.000	1.800.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Interasional	PUBLIKASI	Paket	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	HONORRARIUM NARSUM	OJ	4	1.200.000	4.800.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	PEMBANTU PENELITI	OJ	20	150.000	3.000.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	PETUGAS SUVREY	OH/OR	20	185.000	3.700.000
Pengumpulan Data	Transport	TRANSPORT	OK (kali)	30	175.000	5.250.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	RAPAT	OH	7	200.000	1.400.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	UANG HARIAN	OH	20	125.000	2.500.000

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

[Model Pengembangan Ekonomi Desa Berbasis Dana Desa: Pengaruh Bantuan Modal, Perkembangan UMKM, dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tarumajaya]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

[Modernisasi ekonomi desa menuntut kemampuan desa dalam mengelola sumber daya, modal, dan potensi usaha secara lebih adaptif. Di Desa Tarumajaya, tantangan masih terlihat pada ketergantungan terhadap Dana Desa, kapasitas UMKM yang belum merata, serta absennya model empiris yang menjelaskan hubungan antara bantuan modal, perkembangan UMKM, dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini menegaskan urgensi penelitian karena hingga kini belum ada kajian yang secara sistematis menguji apakah bantuan modal Dana Desa memberikan pengaruh langsung pada kesejahteraan atau justru bekerja melalui UMKM sebagai variabel mediasi. Bukti empiris tersebut penting untuk mengevaluasi efektivitas Dana Desa dan merumuskan arah kebijakan pembangunan yang lebih presisi.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Bantuan Modal Dana Desa terhadap perkembangan UMKM dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus membangun model pengembangan ekonomi desa yang sesuai dengan karakteristik Desa Tarumajaya. Penelitian ini juga bertujuan menguji peran mediasi UMKM dalam hubungan antara modal dan kesejahteraan, serta menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat digunakan pemerintah desa dalam menyusun kebijakan berbasis bukti.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei kepada pelaku UMKM dan penerima manfaat Dana Desa. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang didukung oleh FGD dan wawancara singkat untuk memperkaya konteks. Analisis dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) guna menguji hubungan antarvariabel secara komprehensif. Uji validitas, reliabilitas, dan analisis mediasi digunakan untuk memastikan ketepatan model empiris yang dihasilkan.

Luaran penelitian yang ditargetkan meliputi model empiris pengembangan ekonomi desa berbasis Dana Desa, artikel ilmiah terindeks SINTA, buku ber-ISBN, rekomendasi kebijakan yang aplikatif bagi pemerintah desa, serta dokumen strategi pemberdayaan UMKM. Seluruh luaran tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pembangunan desa dan manfaat praktis bagi penguatan ekonomi lokal Desa Tarumajaya secara berkelanjutan.]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Bantuan Modal; Dana Desa; Kesejahteraan Masyarakat; Pembangunan Ekonomi Desa; UMKM]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- *Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti*
- *Pendekatan pemecahan masalah*
- *State of the art dan kebaruan*
- *Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun*

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

[**LATAR BELAKANG** Modernisasi ekonomi perdesaan merupakan proses transformasi struktural yang mengintegrasikan perubahan sosial, peningkatan kapasitas manusia, serta adopsi teknologi untuk menciptakan sistem ekonomi desa yang produktif dan berkelanjutan. Transformasi ini tidak hanya menyangkut pembangunan fisik, tetapi juga mencakup perubahan perilaku ekonomi, pola kepemimpinan lokal, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara efektif [1]. Setiap desa mengalami modernisasi dengan karakteristik berbeda, dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Kompleksitas proses ini semakin meningkat seiring perkembangan teknologi digital dan perubahan pola konsumsi yang menuntut desa untuk tidak hanya mengejar ketertinggalan, tetapi juga menciptakan inovasi yang relevan dengan konteks lokal [2].

Dalam dinamika modernisasi tersebut, Dana Desa muncul sebagai instrumen fiskal yang strategis karena memberikan ruang bagi pemerintah desa untuk merancang program pembangunan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berperan signifikan dalam penyediaan infrastruktur dasar, penguatan ekonomi lokal, hingga penurunan tingkat kemiskinan [3]. Melalui program seperti BLT-DD, daya beli masyarakat dapat dipertahankan pada masa krisis, sementara skema Cash-for-Work meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik yang berdampak pada produktivitas desa [4]. Namun efektivitas Dana Desa tidak hanya ditentukan oleh besarannya, tetapi sangat bergantung pada kapasitas perangkat desa, transparansi pengelolaan, serta dukungan sistem pengawasan. Ketimpangan kapasitas tersebut bahkan menimbulkan perbedaan hasil pembangunan antarwilayah, sebagaimana ditunjukkan oleh studi komparatif antara desa di Jawa dan luar Jawa [5].

Selaras dengan tujuan penguatan ekonomi desa, perkembangan UMKM memiliki posisi sentral sebagai motor penggerak ekonomi lokal. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memperkuat stabilitas ekonomi desa. Sayangnya, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, dan minimnya inovasi [6]. Program pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti meningkatkan kapasitas usaha dan efisiensi operasional [7], namun keberhasilan UMKM tetap dipengaruhi oleh kemampuan manajerial, strategi bisnis, serta dukungan kelembagaan [8]. Pada saat yang sama, digitalisasi usaha semakin penting, terutama dalam memperluas pasar dan meningkatkan kualitas layanan, sebagaimana terlihat dari pengalaman UMKM selama pandemi [9].

Dengan demikian, modal usaha menjadi elemen yang sangat menentukan dalam memperkuat daya saing UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa modal internal maupun eksternal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi dan keuntungan [10]. Meski begitu, kecukupan modal tidak akan menghasilkan dampak optimal tanpa disertai kemampuan inovasi, literasi keuangan, serta orientasi

kewirausahaan yang kuat [11]. Oleh karena itu, pelatihan manajemen keuangan diperlukan untuk membantu pelaku UMKM mengelola arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menerapkan pencatatan digital [12]. Dalam konteks pembiayaan mikro syariah, pendampingan dan edukasi bahkan terbukti meningkatkan pendapatan serta kualitas pengelolaan usaha mikro [13]. Selain itu, strategi pemasaran digital bersama diversifikasi produk juga mendukung ketahanan usaha dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat [14]. Semua temuan ini menguatkan bahwa modal bukan hanya sumber finansial, tetapi juga faktor strategis yang memperkuat ekosistem UMKM desa [15].

Selain elemen modal, kewirausahaan lokal turut menjadi penggerak penting pembangunan desa. Pendekatan kewirausahaan berbasis komunitas dinilai relevan karena berakar pada potensi lokal dan kebutuhan masyarakat [16]. Ekosistem kewirausahaan semakin kuat ketika desa memiliki akses pembiayaan, infrastruktur yang memadai, serta jaringan digital yang luas [17]. Meski demikian, rendahnya literasi digital, lemahnya kepemimpinan, serta keterbatasan pemahaman model bisnis modern menjadi tantangan yang perlu diatasi [18]. Konsep intrapreneurship dan peran karyawan sebagai agen inovasi yang biasanya ditemukan pada organisasi besar bahkan dapat diadaptasi untuk meningkatkan inovasi usaha kecil di desa [19][20].

Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat telah dibuktikan melalui berbagai indikator. UMKM mampu meningkatkan kemampuan keluarga membiayai pendidikan [21], memberdayakan perempuan [22], serta meningkatkan konsumsi rumah tangga melalui pembiayaan KUR [23]. Selain itu, pendampingan dan akses modal terbukti meningkatkan produktivitas usaha masyarakat [24], memperkuat sektor agribisnis [25], meningkatkan kemampuan adaptasi perempuan pengusaha [26], dan memperluas layanan keuangan inklusif melalui koperasi [27]. Efek berantai ini mempertegas bahwa UMKM memiliki pengaruh luas terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Desa Tarumajaya sebagai wilayah dengan potensi UMKM yang berkembang membutuhkan model empiris yang mampu mengukur sejauh mana Dana Desa berfungsi sebagai katalis pembangunan ekonomi lokal. Kesenjangan penelitian muncul karena belum ada kajian yang menilai apakah bantuan modal Dana Desa berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat atau justru membutuhkan keberadaan UMKM sebagai variabel mediasi. Bukti empiris ini penting untuk mengevaluasi implementasi Dana Desa dan merumuskan strategi penguatan ekonomi desa pada masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel kunci, tetapi juga untuk merancang kerangka kebijakan yang integratif. Sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pelaku usaha harus dibangun melalui tata kelola Dana Desa yang transparan dan berorientasi pada pemberdayaan.

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menguji hubungan kausal antara bantuan modal Dana Desa, perkembangan UMKM, dan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan kuantitatif. Pengujian model mediasi ini diharapkan dapat mengungkap apakah UMKM berperan sebagai jembatan yang menghubungkan intervensi fiskal desa dengan peningkatan kesejahteraan. Temuan empiris dari Desa Tarumajaya akan menjadi bukti penting untuk menilai efektivitas skema bantuan modal produktif dalam konteks spesifik lokal.

Oleh karenanya, penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena diharapkan dapat menghasilkan model pengembangan ekonomi desa berbasis bukti yang dapat

digunakan pemerintah desa dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran. Selain memberikan kontribusi praktis, penelitian ini juga memperkaya kajian teoritis mengenai pembangunan desa, pemberdayaan UMKM, dan kebijakan ekonomi lokal. Model yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi dasar penguatan ekonomi Desa Tarumajaya secara adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

Rumusan Masalah: [1] Bagaimana pengaruh bantuan modal Dana Desa terhadap perkembangan UMKM di Desa Tarumajaya? [2] Bagaimana pengaruh perkembangan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tarumajaya? [3] Apakah bantuan modal Dana Desa berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat? [4] Apakah perkembangan UMKM memediasi hubungan antara bantuan modal Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat?]

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

[Pendekatan yang digunakan meliputi: [1] Analisis teoritis tentang pembangunan desa, modal, UMKM, Kewirausahaan dan kesejahteraan untuk membangun model konseptual [2] pengembangan instrumen penelitian berdasarkan indikator empiris dan teoritis [3] Pengujian hubungan kausal antar variabel menggunakan SEM-PLS untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung [4] Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence based policy)* terkait optimalisasi bantuan modal dana desa bagi UMKM.]

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

[Penelitian terdahulu telah menyoroti efektivitas Dana Desa terhadap pembangunan ekonomi, pengaruh modal terhadap UMKM, serta peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan. Namun, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model kausal, terutama dalam konteks desa spesifik seperti Tarumajaya. Kebaruan penelitian ini meliputi:

1. Menguji bantuan modal Dana Desa sebagai determinan perkembangan UMKM.
2. Mengukur perkembangan UMKM sebagai mediator antara modal dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan model empiris dan peta kebijakan untuk pembangunan ekonomi desa berbasis Dana Desa.
4. Membuat instrumen penelitian standar untuk evaluasi program bantuan modal.]

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

[Peta jalan penelitian ini menggambarkan perkembangan penelitian secara bertahap mulai dari fondasi konseptual yang sudah diselesaikan hingga pengembangan model kebijakan sosial pembangunan ekonomi desa berbasis Dana Desa. Roadmap lima tahun ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan, peningkatan mutu, dan replikasi kebijakan di desa lain]

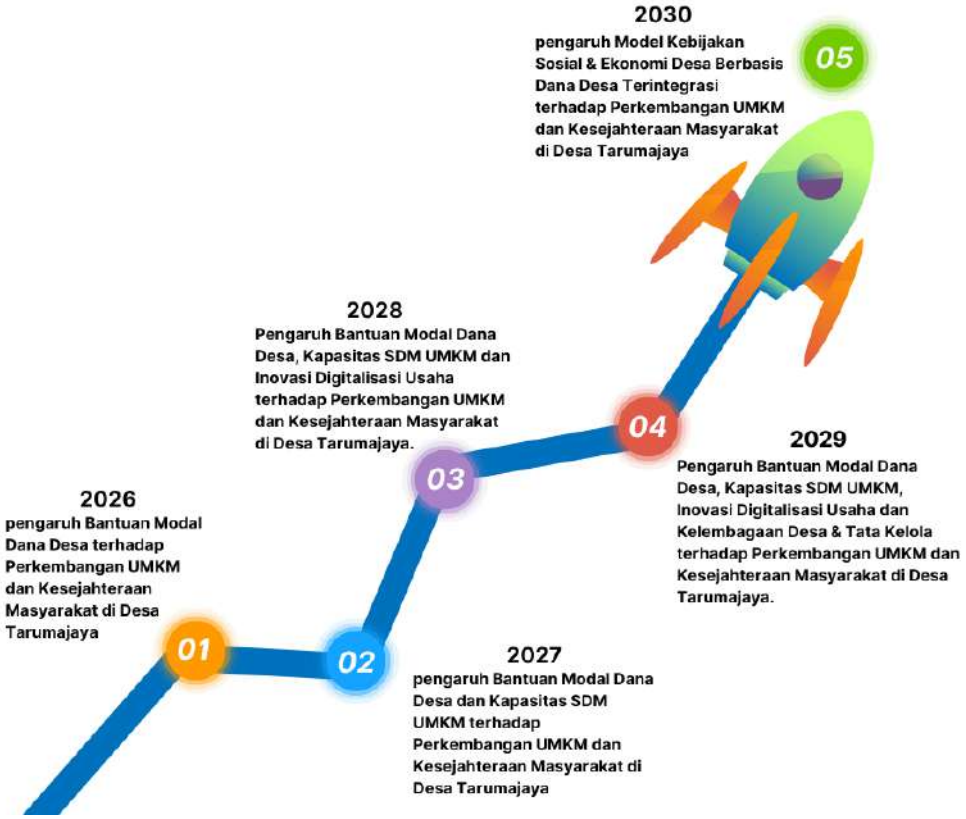

Gambar1. Roadmap penelitian dan pengembangan

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- *Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.*
- *Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.*
- *Metode penelitian harus sejalan dengen Rencana Anggaran Biaya (RAB)*

[**Metode Proses Penelitian**
Penelitian ini dilakukan di Desa Tarumajaya Kec. Kertasari – Bandung, Jawa barat.

Jenis Penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis. Data yang digunakan merupakan data primer dari kuesioner pelaku UMKM dan rumah tangga di Desa Tarumajaya, serta data sekunder berupa laporan penggunaan Dana Desa, data UMKM desa, dan dokumen perencanaan pembangunan desa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur variabel secara objektif, melakukan pengujian hubungan langsung dan tidak langsung, serta mengestimasi besaran pengaruh antarvariabel menggunakan model statistik.

Populasi dan Sampel
Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, yang tercatat dalam data desa tahun 2024. Berdasarkan dokumen desa terdapat 312 pelaku UMKM aktif, dengan variasi skala usaha mikro, kecil, serta jenis usaha. Teknik sampling yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling agar setiap kelompok UMKM (makanan, kerajinan, peternakan, pertanian olahan, jasa) memperoleh proporsi keterwakilan yang seimbang.
Menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%:
$n = N / (1 + Ne^2)$
$n = 312 / (1 + 312(0.05^2)) = 177$
Untuk mengantisipasi data tidak layak dan outlier, angka sampel dinaikkan menjadi 200 responden.

Operasional Variabel
1. Variabel Independen — Bantuan Modal Dana Desa (X)
Variabel ini mengukur tingkat penerimaan dan pemanfaatan modal yang diberikan melalui Dana Desa. Dengan Indikator: (1) Besaran bantuan modal yang diterima (2) Kemudahan akses (3) Tingkat pemanfaatan modal (4) Kesesuaian bantuan dengan kebutuhan usaha. Skala pengukuran: Likert 1–5
2. Variabel Mediasi — Perkembangan UMKM (M)
Perkembangan UMKM merepresentasikan perubahan kapasitas usaha setelah menerima modal. Dengan Indikator: (1) Peningkatan produksi (2) Perluasan pasar (3) Peningkatan penjualan (4) Inovasi dan pengembangan produk (5) Pengelolaan usaha. Skala pengukuran: Likert 1–5
3. Variabel Dependen — Kesejahteraan Masyarakat (Y)
Kesejahteraan masyarakat diukur menggunakan indikator ekonomi rumah tangga. Dengan Indikator: (1) Pendapatan keluarga (2) Kondisi konsumsi rumah tangga (3) Akses Pendidikan (4) Akses Kesehatan (5) Stabilitas ekonomi keluarga. Skala pengukuran: Likert 1–5
Metode Analisis Data
1. Analisis Statistik Deskriptif
Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, distribusi data, serta kecenderungan jawaban pada setiap indikator.
2. Pengujian Instrumen
Meliputi: (1) Uji validitas (outer loading, AVE) dan (2) Uji reliabilitas (Cronbach Alpha, Composite Reliability)
Semua diuji menggunakan SEM-PLS karena cocok untuk model dengan konstruk laten, indikator reflektif, dan variabel mediasi.
3. Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS)

Analisis dilakukan melalui aplikasi SmartPLS versi terbaru (atau SEM-PLS dalam Eviews/AMOS jika diperlukan).
Tahapannya: (1) Pengujian outer model (validitas dan reliabilitas) (2) Pengujian inner model (R-square, path coefficient, effect size f^2) (3) Bootstrapping untuk uji signifikansi hubungan antarvariabel dan (4) Uji mediasi mengikuti metode Baron & Kenny yang dipadukan dengan uji Sobel pada PLS

Proses Penelitian dan Rencana Kegiatan

Tahap 1. Persiapan dan Pengembangan Instrumen (Bulan 1–2)

Pada tahap awal, penelitian difokuskan pada penelusuran literatur untuk menetapkan variabel, indikator, dan kerangka analisis sesuai konteks Desa Tarumajaya. Hasil kajian digunakan untuk menyusun model penelitian serta mengembangkan kuesioner yang kemudian divalidasi melalui *expert judgment*. Tahap ini menghasilkan instrumen penelitian final dan model konseptual. Keberhasilan tahap ini ditandai oleh kuesioner yang valid (CVI ≥ 0.80), indikator yang terdefinisi jelas, serta persetujuan tim dan mitra desa. Ketua peneliti bertanggung jawab atas penyusunan model dan instrumen, anggota tim mendukung pada kajian literatur dan validasi isi, sementara mitra desa memastikan kesesuaian konteks lokal.

Tahap 2. Pengumpulan Data Lapangan (Bulan 3–5)

Instrumen yang telah final kemudian digunakan dalam pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada 200 pelaku UMKM menggunakan *proportionate stratified sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pendampingan untuk menjaga kejelasan respon, dan dilengkapi wawancara singkat sebagai validasi kualitatif. Tahap ini menghasilkan dataset primer yang siap dianalisis serta catatan observasi lapangan. Indikator keberhasilan mencakup jumlah responden minimal 200, tingkat data layak pakai ≥ 95%, dan kelengkapan jawaban lebih dari 90%. Ketua peneliti mengoordinasikan kegiatan lapangan, anggota tim mengawasi enumerator dan proses *screening* data, dan mitra desa membantu akses ke lokasi UMKM.

Tahap 3. Pengolahan dan Analisis Data (Bulan 6–8)

Data yang terkumpul diproses melalui *cleaning*, analisis deskriptif, serta pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan SEM-PLS. Analisis ini meliputi pengujian *outer model* untuk memastikan kualitas instrumen dan *inner model* untuk menguji hubungan Bantuan Modal → Perkembangan UMKM → Kesejahteraan. Uji mediasi dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping*. Tahap ini menghasilkan temuan empiris, tabel statistik, serta visualisasi model PLS. Indikator keberhasilan meliputi nilai reliabilitas (Cronbach Alpha ≥ 0.70, CR ≥ 0.70), validitas (AVE ≥ 0.50), serta koefisien jalur yang signifikan. Ketua peneliti bertanggung jawab atas analisis dan interpretasi, anggota mendukung analisis deskriptif, sementara mitra desa memvalidasi interpretasi berdasarkan kondisi lapangan.

Tahap 4. Penyusunan Rekomendasi Model Pengembangan Ekonomi Desa (Bulan 9–10)

Hasil analisis kemudian diterjemahkan menjadi rekomendasi kebijakan dalam bentuk *policy brief* mengenai strategi penguatan UMKM berbasis Dana Desa. Rekomendasi diuji melalui FGD bersama perangkat desa dan pelaku UMKM untuk memastikan kelayakan, kontekstualitas, dan implementabilitas. Luaran tahap ini berupa *policy brief* dan model intervensi UMKM. Indikator capaian mencakup tersusunnya *policy brief* minimal empat halaman, diterimanya rekomendasi oleh perangkat desa, serta validasi model melalui hasil FGD. Ketua peneliti menyusun rekomendasi, anggota memfasilitasi FGD, dan mitra desa memverifikasi penerapan kebijakan.

Tahap 5. Penyusunan Laporan Akhir dan Publikasi (Bulan 11–12)

Tahap akhir mencakup penyusunan laporan penelitian sesuai format PDP, penulisan artikel ilmiah untuk jurnal SINTA, serta pelaksanaan seminar hasil. Luaran tahap ini berupa laporan akhir, artikel siap submit, dan dokumentasi seminar. Indikator capaian meliputi kesesuaian laporan dengan standar PDP, artikel memenuhi pedoman jurnal terindeks SINTA, serta seminar yang dihadiri minimal 20 peserta. Ketua peneliti menyusun laporan dan artikel, anggota mendukung penyuntingan, dan mitra desa membantu penyelenggaraan seminar.]

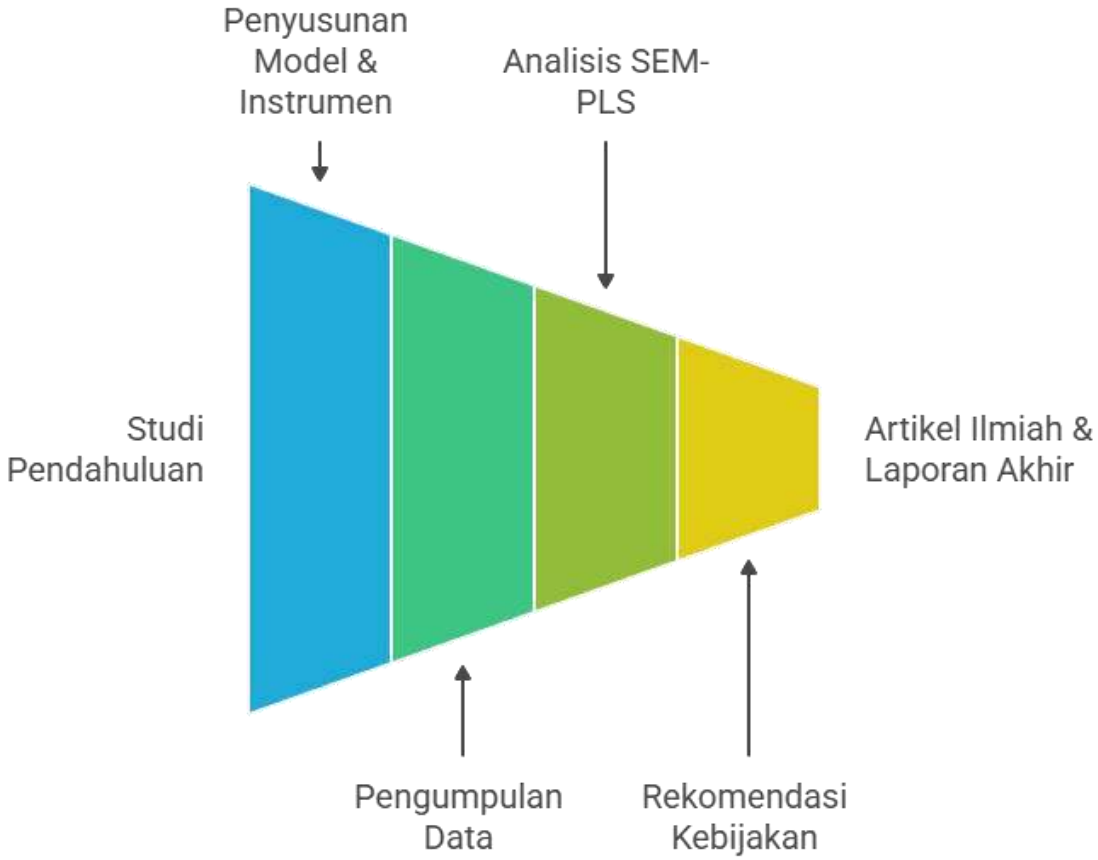

Gambar 2. Diagram Alur Metode Proses Penelitian

Seluruh tahapan penelitian telah disusun agar sepenuhnya selaras dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dalam penelitian sosial. Setiap kebutuhan utama mulai dari honor enumerator, konsumsi lapangan, serta biaya transportasi dan akomodasi survey telah diperhitungkan sesuai beban kerja pada tahap pengumpulan data. Penggandaan dokumen dan kuesioner, penggunaan software pendukung seperti SmartPLS, serta konsultasi statistik juga ditempatkan pada tahap analisis data agar proses pengolahan berjalan akurat dan efisien. Pada tahap penyusunan rekomendasi dan diseminasi, anggaran untuk kegiatan FGD, seminar hasil, dan publikasi artikel ilmiah serta buku ber-ISBN telah diakomodasi secara proporsional. Dengan demikian, seluruh aktivitas penelitian dapat berjalan terpadu tanpa memerlukan biaya tambahan di luar standar RAB penelitian dasar, memastikan keterkendalian anggaran dan efektivitas pelaksanaan di setiap tahapan.

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

1.	**Pelaksanaan Persiapan Penelitian**												
a.	Perijinan dengan lembaga terkait	x	x										
b.	Pertemuan awal anggota penelitian	x	x										
c.	Rancangan dan penetapan jadwal penelitian		x	x									
d.	Penetapan bentuk rancangan penelitian			x									
e.	Persiapan penyusunan penelitian			x	x								
2.	**Pelaksanaan Pra Penelitian**												
a.	Penetapan survey lapangan pra penelitian				x								
b.	Pertemuan anggota penelitian				x	x							
c.	Penyusunan laporan pra penelitian					x							
3.	**Sosialisasi dan Penetapan Pelaksanaan Penelitian**												
a.	Sosialisasi Penelitian					x	x						
b.	Pertemuan anggota penetapan sosialisasi						x						
c.	Uji pakar (validasi instrumen)						x	x					
4.	**Pengadaan Alat dan Bahan Penelitian**												
a.	Pembelian alat-alat penunjang							x					
b.	Pembelian bahan habis pakai							x					
5.	**Pelaksanaan Studi Pustaka**												
a.	Pencarian data pendukung	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
b.	Pencarian dan pembahasan beberapa penelitian yang berkaitan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
c.	Studi pustaka (analisis literatur sistematis)	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
6.	**Pelaksanaan Penelitian Lapangan**												
a.	Pelatihan enumerator								x				
b.	Pengumpulan data kuesioner								x	x	x		
c.	Wawancara mendalam & FGD									x	x		
d.	Dokumentasi data sekunder									x	x		
7.	**Pengolahan dan Analisis Data**												
a.	Entry data & cleaning data										x	x	
b.	Analisis statistik deskriptif											x	
c.	Analisis SEM-PLS (uji model)											x	x
8.	**Penyusunan Laporan dan Diseminasi**												
a.	Penyusunan laporan kemajuan											x	
b.	Penyusunan laporan akhir												x
c.	Penulisan artikel ilmiah												x
d.	Diseminasi hasil tahap 1												x

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] Sutikno, C. (2021). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi*, *17*(2), 1–9. https://doi.org/10.56681/da.v17i2.24
[2] Куцмус, Н., & Kovalchuk, O. (2020). Gender Challenges for Rural Development Policy. *Rural Development 2019*, *2019*(1), 419–423. https://doi.org/10.15544/rd.2019.030
[3] Midyanti, D. M., Bahri, S., Suhardi, S., & Midyanti, H. I. (2023). Eligibility of Village Fund Direct Cash Assistance Recipients Using Artificial Neural Network. *Iaes International Journal of Artificial Intelligence (Ij-Ai)*, *12*(4), 1611. https://doi.org/10.11591/ijai.v12.i4.pp1611-1618
[4] Handayani, D., & Firdausi, N. J. (2022). The Village Fund Utilization and Its Implication for Public Health Improvement in the Pandemic Era. *Bali Medical Journal*, *11*(2), 702–705. https://doi.org/10.15562/bmj.v11i2.3140
[5] Mardalena, M., Adji, A., Rohima, S., Harunurrasyid, H., & Nida, R. (2023). The Welfare Impact of Village Fund Allocation in Indonesia: The Comparative of Java and Non-Java. *Optimum Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, *13*(2), 207–218. https://doi.org/10.12928/optimum.v13i2.8668
[6] Rahmadani, R., Hadrah, H., & Jusman, J. (2024). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Luwu Utara. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *7*(4), 1347–1355. https://doi.org/10.37481/sjr.v7i4.997
[7] Jaenudin, A., Sehabuddin, A., & Mustofa, U. (2023). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Payback Period Method pada UMKM Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, *3*(2), 100–108. https://doi.org/10.23960/jpsi/v3i2.100-108
[8] Rizki, R. A. D. S., Gunawan, C. I., Askiyanto, M., Kusufa, F., Iriani, N. I., Rifa'i, M., & Nugroho, A. P. (2024). Maximizing the Management of Red Onion and Crispy Rice Crackers Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Purworejo Village, Ngantang Subdistrict, Malang Regency as Efforts to Expand Market Share. *Jise*, *2*(1), 46–52. https://doi.org/10.61105/jise.v2i1.89
[9] Winarsih, A. S. (2023). Pendampingan Branding Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Digital Di Kalurahan Sendangarum. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(3), 1393. https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8034
[10] Duha, Y., Purwandari, I., & Listiyani. (2025). Analisis Sumber Modal UMKM Makanan Ringan Di Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman. *Agrifitia Journal of Agribusiness Plantation*, *5*(2), 152–162. https://doi.org/10.55180/aft.v5i2.1540
[11] Akbar, M., Effendi, M., Nawarcono, W., Priambodo, A., & H.S, S. (2023). The Sustainability of MSME Business Competitiveness in Bogor City in Review From Entrepreneurial Orientation, Financial Capital and Innovation. *Jurnal Bisnisman Riset Bisnis Dan Manajemen*, *5*(1), 80–93. https://doi.org/10.52005/bisnisman.v5i1.136
[12] Purnamasari, E. D., Aziatul, R., & Asharie, A. (2025). Pelatihan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing Serta Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Desa Burai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, *8*(3), 364–370. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v8i3.3789
[13] Jalilah, J., & Arifin, M. (2025). Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada Bank Aceh Syariah KCP Lam Ateuk, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *7*(1), 81. https://doi.org/10.22373/jihbiz.v7i1.28314
[14] Suriani, S., Nur, I., Fatmawati, F., & Baharuddin, S. M. (2024). Economic Growth and Financial Management for SMEs: Perspectives on Community Economic Business Sustainability. *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(1), 704–729. https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.909
[15] Hasanah, U., Faried, A. I., Sebayang, S., & Ulzannah, N. (2024). The Role of the Effectiveness of Msmes in Increasing Community Income in Pematang Serai Village. *Jdedte*, *1*(4), 270–276. https://doi.org/10.70248/jdedte.v1i4.1453
[16] Winarno, A., Aini, D. N., Fuad, M., & Salleh, N. H. M. (2025). The Relationship of Entrepreneurial Education, Social Institutions and Business Experience to the Growth of Small and Medium Industries (Malang Regency Case, Indonesia). *JLSDGR*, *5*(5), e06432. https://doi.org/10.47172/2965-730x.sdgsreview.v5.n05.pe06432
[17] Shaharuddin, M. hakimi, Amiruddin, Z., Kamaruddin, M. shahid, & Ahmad nazri, M. ikhwan. (2023). Barrier Hindering the Application of Value Chain in Malaysia Sme. *The Asian Journal of Professional & Business Studies*, *4*(1). https://doi.org/10.61688/ajpbs.v4i1.366
[18] Syahputra, A. (2025). Innovation of Business Models Based on Sharing Economy in Rural

Entrepreneurship Ecosystems. *Interdiciplinary Journal and Hummanity (Injurity)*, *4*(10), 863–871. https://doi.org/10.58631/injurity.v4i10.1483
[19] Burke, L. N., & Holmes, Y. (2021). the Legitimization of Corporate Entrepreneurship. *Global Journal of Entrepreneurship*, *5*(1), 58–78. https://doi.org/10.47177/gje.05.01.2021.058
[20] Kassa, A. G., & Tsigu, G. T. (2021). Corporate Entrepreneurship, Employee Engagement and Innovation: A Resource-Basedview and a Social Exchangetheory Perspective. *International Journal of Organizational Analysis*, *30*(6), 1694–1711. https://doi.org/10.1108/ijoa-05-2020-2172
[21] Alamsyah, R., Noviani, K. Y., Rahmawati, M., Rhesa, F., & Sari, U. A. (2024). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Kajian Terhadap Produksi Sentra Rengginang. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *3*(1), 40–49. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i1.7006
[22] Armada, S., Rozi, C., Hadityo, C. H., Direja, D. S., & Mayangjati, I. (2024). Pemberdayaan Umkm Dengan Fokus Pada Peran Wanita: Inovasi Digitalisasi Pemasaran Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika Multidisciplinary Journal*, *2*(3), 311–316. https://doi.org/10.57096/blantika.v2i3.108
[23] Adha, R. B. (2023). Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kesejahteraan Penerima KUR Di Indonesia. *Bappenas Working Papers*, *6*(2), 240–253. https://doi.org/10.47266/bwp.v6i2.215
[24] Marasabessy, M., & Karman, A. (2022). Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(6), 1586–1597. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1026
[25] Dyan Fransiska Agata, Dimas Aditya Rama, Praja Firdaus Nuryanda, & Noor Rizkiyah. (2023). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Agribisnis Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(3), 25–30. https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.439
[26] Soraya, & Fakhruddin. (2023). Studi Pemberdayaan Perempuan Pengusaha UMKM melalui Pelatihan dan Adaptasi Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://jerkin.org/index.php/jerkin/issue/view/13
[27] Susanto, & Pratama. (2024). Peran Koperasi dalam Memperluas Akses Layanan Keuangan bagi UMKM Desa. *Jurnal Interdisiplin*. https://interdisiplin.my.id/index.php/i/article/download/109/94]

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
27/12/2025 18:21	28/12/2025 05:08	MUHAMMAD FAIZAL FATHURROHIM	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Universitas Sali Al-Aitaam

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

Komentar: Sudah sesuai persetujuan lppm